

Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Pegadaian Kanwil VII Denpasar

Ni Putu Puspa Jayanti¹, Ni Wayan Suartini², Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta¹⁻³

Abstract *With the use of financial analysis as a gauge for the company's financial health, this research seeks to analyze PT. Pegadaian's performance. With an emphasis on financial analysis, including liquidity, solvability, profitability, and efficiency, the study employs descriptive analysis. According to the findings, PT. Pegadaian has demonstrated strong financial performance, with its liquidity allowing for efficient risk management. Efficiency shows how well a business uses its resources to generate revenue, whereas profitability ratio shows how well it generates profits. The report stresses how crucial it is to routinely assess financial performance in order to keep the company's standing and avoid market fluctuations. The organization must adjust to boost operational efficiency and enhance community service delivery in light of technology improvements and digitalization.*

Keywords: *Financial Ratio, Health Level, Performance*

Abstrak Dengan menggunakan analisis keuangan sebagai tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan, penelitian ini berupaya menganalisis kinerja PT. Pegadaian. Dengan penekanan pada analisis keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan temuan tersebut, PT. Pegadaian telah menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, dengan likuiditasnya yang memungkinkan manajemen risiko yang efisien. Efisiensi menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik ia menghasilkan laba. Laporan tersebut menekankan betapa pentingnya menilai kinerja keuangan secara rutin untuk menjaga posisi perusahaan dan menghindari fluktuasi pasar. Organisasi harus menyesuaikan diri untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan penyampaian layanan masyarakat mengingat adanya peningkatan teknologi dan digitalisasi.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan, Kinerja

1. PENDAHULUAN

Perusahaan mungkin memiliki tujuan untuk mencapai sejumlah besar dan cepat pencapaian tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan yang diambil. Ambisi untuk mencapai tujuan mungkin membantu mengambil risiko yang lebih besar atau yang mungkin muncul di masa depan (Safari, 2020). Memperhitungkan risiko dalam pengambilan keputusan bisnis sangat penting untuk memahami kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis modern. Memperhitungkan risiko dalam pengambilan keputusan telah membantu seseorang lebih memahami kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis modern. Kondisi pasar, perubahan ekonomi, dan faktor eksternal dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis (Panjaitan, 2020). Perusahaan telah menemukan bahwa penelitian dan pengembangan konsep manajemen risiko telah menjadi relevan dan penting. Metode sistematis untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh bisnis untuk mencapai tujuan mereka dikenal sebagai manajemen risiko (Fadhila & Christiana, 2020).

PT. Pegadaian (Persero) adalah perusahaan nonbank yang beroperasi di Indonesia berdasarkan prinsip gadai. Perannya sangat penting dalam memberikan akses keuangan kepada

masyarakat golongan menengah ke bawah, yang seringkali tidak dilayani oleh lembaga keuangan lain atau perbankan tradisional. Sumber daya manusia, operasional, dan keuangan adalah beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi suatu organisasi (Harahap et al., 2021). Modal kerja dalam bentuk piutang adalah masalah utama yang dihadapi PT. Fenomena ini menarik perhatian karena dapat berdampak pada likuiditas dan efisiensi operasional bisnis. Ketika modal kerja terjebak dalam piutang yang belum dibayar dengan cepat, PT. Pegadaian mungkin mengalami kesulitan dalam membiayai operasinya secara efektif, bahkan menghambat kemampuan mereka untuk memberikan layanan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan (Susanto, 2019).

Analisis rasio keuangan muncul sebagai alat yang relevan dan bermanfaat untuk menilai kesehatan keuangan dan pertumbuhan perusahaan PT Pegadaian (Lesmana et al., 2022). Seluruh analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan perkembangan usaha PT. Pegadaian dan merupakan bagian dari strategi manajemen keuangan yang canggih dan terarah di seluruh dunia. Dengan memahami dan menganalisis rasio keuangan yang relevan, perusahaan dapat menentukan area-area potensial yang memerlukan perhatian, merumuskan strategi keuangan yang lebih lanjut, dan mengoptimalkan kinerja operasionalnya. Kinerja PT. Pegadaian dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, kondisi pasar, dan risiko kredit. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dan jalan ke depan sangat penting saat menghadapi tantangan. (Wulandari et al., 2023)

Untuk menilai berbagai aspek kinerja keuangan, seperti kecukupan modal dan efisiensi operasional, analisis rasio keuangan memberikan kerangka kerja yang jelas dan dapat diukur. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan laba dari investasi dan operasinya, dan analisis rasio aktivitas menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. (Suwintana et al., 2022) Analisis ini memungkinkan para analis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kesehatan finansial perusahaan dan potensi perkembangannya di masa depan dengan memperhitungkan berbagai rasio keuangan yang relevan. (Naufal Azani PR et al., 2022)

Namun, penting untuk diingat bahwa analisis rasio keuangan hanyalah sebagian dari gambaran yang lebih besar tentang perkembangan kesehatan PT Pegadaian dan kesehatannya. Perusahaan tidak hanya harus menggunakan rasio keuangan, tetapi mereka juga harus menggabungkan variabel kualitatif dan situasional yang memengaruhi kinerja keuangan mereka. Keakuratan dan kelengkapan data keuangan sangat penting untuk analisis rasio keuangan. Data harus cukup panjang dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Jika data tidak lengkap atau terjadi kesalahan pencatatan, hasil analisis dapat tidak valid.

Selain itu, hasil analisis dapat dipengaruhi oleh perubahan tahunan dalam kebijakan akuntan atau laporan keuangan.(Pulungan et al., 2023)

Memilih rasio keuangan yang tepat untuk tujuan menilai tingkat kesehatan perusahaan dalam penelitian ini sangat penting(Pulungan et al., 2023). Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas bervariasi dan memberikan perspektif unik tentang kesehatan keuangan organisasi. Penelitian harus memastikan bahwa rasio yang dipilih benar-benar memungkinkan kinerja keuangan dan stabilitas PT Pegadaian. Salah satu langkah penting dalam penelitian ini adalah memahami hasil analisis rasio keuangan.

2. METODE PENELITIAN

PT. PEGADAIAN, perusahaan yang berfokus pada aspek bisnis tertentu, adalah subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena kinerja keuangan dalam konteks bisnis tertentu. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus, yang merupakan metodologi kualitatif. Wawancara dengan manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan eksternal, observasi parsial terhadap proses keuangan dan operasional, dan analisis data menyeluruh termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan. PT. PEGADAIAN Kantor Wilayah VII Denpasar adalah pimpinan regional PT. PEGADAIAN. Kantor ini menangani manajemen operasional dan membantu pemerintah daerah di wilayah dengan ekonomi yang berkembang pesat. Penelitian ini melibatkan semua pemangku kepentingan yang terkait dengan kinerja keuangan PT. PEGADAIAN.

Ini termasuk manajer, karyawan di berbagai divisi, dan pemangku kepentingan eksternal seperti auditor, konsultan keuangan, dan regulator yang bekerja dekat dengan bisnis keuangan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel berdasarkan standar tertentu. Penelitian ini mencakup semua laporan keuangan dari tahun 2019 hingga 2023, yang mencakup semua periode. Metode pengambilan sampel memungkinkan pengambilan sampel berdasarkan parameter seperti waktu, volume, dan rasio. Selain itu, metode pengambilan sampel memungkinkan pengambilan sampel berdasarkan parameter seperti tahun, volume, rasio, dan rasio.

Sekumpulan variabel yang akan dianalisis dalam penelitian disebut variabel operasional. Ini termasuk rasio lancar (rasio lancar), rasio profitabilitas (rasio pengembalian atas aktiva), rasio solvabilitas (rasio utang terhadap total aktiva), dan rasio aktivitas. Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dimilikinya. Nilai numerik yang diperoleh dari rasio utang terhadap total aktiva adalah pengertian operasional, yang akan digunakan untuk menentukan rasio likuiditas PT.

PEGADAIAN. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua aktiva yang dimilikinya disebut Return on Assets (ROA). ROA dapat dihitung dengan menjumlahkan semua aktiva dengan total aktiva. Variabel operasional adalah persentase dari total aktiva, yaitu rasio aktiva lancar perusahaan terhadap total aktivanya. Hasil penelitian memberikan wawasan yang bermanfaat tentang kinerja PT. PEGADAIAN dan menunjukkan betapa pentingnya memahami komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan. Mereka juga menekankan betapa pentingnya melakukan lebih banyak penelitian dan perbaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didirikan pada tahun 1901 di Indonesia, PT. Pegadaian menyediakan pinjaman. Gagasan gadai ini memberikan bantuan keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan tanpa harus melalui prosedur yang berat. Pegadaian memungkinkan orang untuk menerima uang dengan mudah dan cepat. Warga Pegadaian ditinggalkan oleh pemerintah ketika Indonesia merdeka pada tahun 1945. Pada tahun 1966, perusahaan ini berubah menjadi BUMN. Dengan perubahan ini, Pegadaian akan berupaya lebih keras untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien. Selama periode ini, Pegadaian mulai menggunakan metode yang lebih hati-hati dalam tindakan mereka. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, bisnis mulai mengembangkan sistem dan layanan informasi digital pada tahun 1990-an.

Dengan transformasi ini, pegadaian dapat menjangkau lebih banyak klien dan menawarkan kemudahan transaksi seperti layanan gadai online dan aplikasi mobile. Pegadaian berusaha untuk memenuhi kebutuhan berbagai orang dan menyediakan solusi keuangan yang tepat. PT. Pegadaian terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi rakyat dengan inovasi dan pengembangan produk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Data laporan keuangan PT, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan selama lima tahun terakhir. Sumber analisis internal perusahaan memastikan keakuratan dan ketepatan evaluasi kondisi keuangan perusahaan. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk memastikan stabilitas

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan adalah indikator keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio adalah tiga rasio utama. Rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, tetapi rasio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan penggunaan aset yang tidak efisien. Rasio yang terlalu rendah menunjukkan risiko likuiditas.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2019	234,50	192,23	26,52
2020	283,65	231,98	41,37
2021	1720,26	1421,29	248,54
2022	1141,23	941,75	161,82
2023	517,35	421,83	49,49

Sumber : Hasil Hitung Peneliti

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1, rasio keuangan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar meningkat dari 2019 hingga 2023. Rasio saat ini meningkat dari 234,51 pada tahun 2019 menjadi 1720,27 pada tahun 2021, dan kemudian naik menjadi 517,35 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih baik, meskipun telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Rasio cepat juga meningkat dari 192,23 pada tahun 2019 menjadi 1421,29 pada tahun 2023. Rasio ini masih menunjukkan likuiditas kas yang kuat, meskipun ada penurunan dalam dua tahun terakhir. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki kapasitas yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode analisis, meskipun ada variasi.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran keuangan yang memungkinkan perusahaan mencapai profitabilitas berdasarkan aset, saham, atau ekuitasnya. Rasio-rasio utama yang digunakan adalah Net Profit Margin, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Semakin tinggi rasionya, semakin baik kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan manajemen yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Hasil dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan perubahan besar dalam keuangan perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	Net Profit Margin	ROA	ROE
2019	1081,97	8,71	7934,10
2020	2230,42	9,81	6269,44
2021	1648,03	10,20	5925,85
2022	524,10	8,91	6000,06
2023	564,31	11,28	5489,67

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti

Margin laba bersih bisnis meningkat dari 2230,43 pada tahun 2020 menjadi 564,31 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa peramalan harus konsisten. Return on Assets (ROA) meningkat dari 8,71% pada tahun 2019 menjadi 11,29% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa untuk mendapatkan laba yang lebih besar, perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pemanfaatan aset. Sebaliknya, Return on Equity (ROE) turun dari 7934,11% pada tahun 2019 menjadi 5489,67% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa strategi pengelolaan yang ideal diperlukan untuk harga saham perusahaan. Perubahan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan sangat penting.

Rasio Solvabilitas

Dengan menggunakan rasio utang ke aset dan utang ke ekuitas, rasio solvabilitas adalah ukuran keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang kuat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya tanpa mengalami masalah likuiditas atau kepailitan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Total Assets Ratio	Debt to Equity Ratio
2019	43,09	34,19
2020	20,14	12,63
2021	7,76	4,60
2022	15,16	9,09
2023	15,75	8,64

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti

Dari tahun 2019 hingga 2023, PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar mengalami perubahan yang signifikan pada struktur keuangannya. Debt to Total Assets Ratio (DAR) turun dari 43,09% menjadi 15,75%. Perubahan terbesar terjadi pada tahun 2020 dan 2021, ketika DAR meningkat 20,15% dan 7,77%, masing-masing. Debt to Equity Ratio juga meningkat dari 34,19 menjadi 8,65, yang menunjukkan peningkatan relatif pada ekuitas perusahaan. Perubahan struktur keuangan ini menunjukkan bahwa PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar telah melakukan yang terbaik untuk mengurangi utang, meningkatkan stabilitas keuangan, dan mengurangi risiko keuangan yang terkait dengan utang.

Rasio Aktivitas

Salah satu ukuran keuangan yang digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis menggunakan asetnya dengan baik untuk meningkatkan operasi dan penjualan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Tahun	<i>Fixed Assets Turnover</i>	<i>Total Assets Turnover</i>
2019	40,24	0,80
2020	5,56	0,43
2021	8,47	0,61
2022	18,99	1,70
2023	22,17	2,00

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti

Kinerja PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar dari tahun 2019-2023 menunjukkan peningkatan efisiensi aset berdasarkan perputaran aset aktif. Perputaran aset tetap meningkat dari 40,24 pada tahun 2019 menjadi 22,18 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset secara optimal. Perputaran total aset juga meningkat dari 0,44 pada tahun 2020 menjadi 2,00 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset dengan lebih efisien, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Analisis Kesehatan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar Berdasarkan Rasio Keuangan

Kesehatan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar Berdasarkan Rasio Likuiditas

Perusahaan seperti PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar menggunakan analisis keuangan untuk mengatur kinerja keuangannya. Perusahaan telah melakukan analisis kinerja keuangannya dari tahun 2019 hingga 2023 untuk menentukan cara terbaik untuk mengelola asetnya untuk memenuhi kebutuhan keuangannya. Data ini mencakup perubahan pada rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar, yang membantu bisnis menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi. Perusahaan dianggap sehat jika mereka memiliki rasio lancar yang rendah atau minimal. Rasio Lancar mencapai 234,51 pada tahun 2019, menunjukkan kinerja yang baik dengan aset yang lebih efisien. Kemudian meningkat menjadi 283,65 pada tahun 2020, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas meskipun kondisi ekonomi berubah. Namun, karena perubahan struktural yang signifikan dan pengelolaan modal, mencapai 1720,27 pada tahun 2021.

Peningkatan besar dalam rasio lancar menunjukkan bahwa bisnis memiliki aset yang bagus tetapi perlu dikelola untuk menghindari menggunakannya terlalu banyak dan tidak efisien. Saat ini, rasio lancar juga dipengaruhi oleh hal-hal yang datang dari luar, seperti strategi bisnis dan keadaan pasar. PT. PEGADAIAN dapat meningkatkan kesehatan keuangannya dengan menganalisis Rasio Lancar untuk menentukan bagian mana yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan asetnya. Strategi untuk meningkatkan kesehatan keuangannya termasuk peningkatan pengelolaan aset, pengelolaan pajak, atau restrukturisasi pengelolaan keuangan. Singkatnya, analisis keuangan tidak hanya menunjukkan bagaimana bisnis berjalan, tetapi juga merupakan bagian penting dari pembuatan strategi keuangan yang lebih baik untuk masa depan.

Kesehatan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Perusahaan dapat menggunakan analisis profitabilitas sebagai alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara lebih efektif. Analisis metrik profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) dapat membantu menentukan bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya yang ada. NPM adalah metrik yang paling penting dalam mengevaluasi profitabilitas karena menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola biaya operasional dan administratif, yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Sebaliknya, ROA mengukur seberapa efektif suatu perusahaan mengatur asetnya untuk mencapai kinerja keuangan.

Ini menunjukkan bahwa bisnis telah mengoptimalkan alokasi asetnya untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan menunjukkan strategi operasional yang efektif dalam menghadapi berbagai lingkungan bisnis yang dinamis dan ekonomis. Saat ini, ROE sebesar 5,85% menunjukkan kinerja yang kuat dalam mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan aset berkinerja tinggi atau berkinerja rendah dalam alokasi aset. Namun, ROE juga menunjukkan bahwa bisnis harus mengelola struktur aset dan strateginya untuk memaksimalkan laba atas arus kas. Singkatnya, analisis profitabilitas membantu bisnis meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan alokasi aset dan strategi pengelolaan aset. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan strategi ini dan meningkatkan kinerja keuangan dalam pasar yang menantang.

Kesehatan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Perusahaan dapat menggunakan analisis profitabilitas sebagai alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara lebih efektif. Analisis metrik profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) dapat membantu menentukan bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya yang ada. Karena NPM adalah metrik yang paling penting dalam mengevaluasi profitabilitas, itu menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola biaya operasional dan administratif, yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, ROA adalah ukuran seberapa efektif suatu perusahaan mengalokasikan asetnya untuk mencapai kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mengoptimalkan alokasi asetnya untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. menunjukkan strategi operasional yang berguna dalam berbagai lingkungan bisnis yang ekonomis dan dinamis.

Saat ini, ROE sebesar 5,85% menunjukkan kinerja yang kuat dalam mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan aset berkinerja tinggi atau berkinerja rendah dalam alokasi aset. Namun, ROE juga menunjukkan bahwa bisnis harus mengelola struktur aset dan strateginya untuk memaksimalkan laba atas arus kas. Singkatnya, analisis profitabilitas membantu bisnis meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan alokasi aset dan strategi pengelolaan

aset. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan strategi ini dan meningkatkan kinerja keuangan dalam pasar yang menantang.

Kesehatan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar Berdasarkan Rasio Aktivitas

Analisis aktivitas adalah analisis keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah bisnis menggunakan dan mengelola asetnya untuk berkembang. Analisis ini membantu menentukan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya dalam hal aset tunggal dan total. Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Aset Total adalah dua metode analisis utama. Perputaran Aset Tetap meningkat pesat dari 0,81% pada tahun 2019 menjadi 2,00% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dalam mengoptimalkan penggunaan aset tertentu untuk pertumbuhan.

Hasil analisis aktivitas PT. PEGADAIAN Kanwil VII dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja penggunaan aset. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan strategi pengelolaan aset yang efektif, yang meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan posisi kompetitifnya di pasar. Namun, evaluasi keuangan yang komprehensif harus mempertimbangkan aspek-aspek lapangan yang terkait dengan menggunakan aset.

Analisis Rasio Keuangan Dapat Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan

Salah satu alat penting untuk menilai tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio-rasio ini menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam berbagai hal, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Dengan memahami dan menganalisis rasio-rasio ini, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangan dan performa keuangannya dalam berbagai hal. Analisa rasio keuangan mengukur likuiditas, yang merupakan salah satu elemen penting. Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya disebut likuiditas. Rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio membantu menentukan apakah organisasi memiliki cukup aset lancar untuk menutupi hutang pendeknya. Seberapa mudah sebuah organisasi dapat mendapatkan dana tunai atau aset yang dapat dicairkan untuk memenuhi kewajiban keuangannya ditunjukkan oleh rasio likuiditas.

Profitabilitas menunjukkan bahwa bisnis mengelola biaya dan pendapatannya dengan baik dan memberikan keuntungan yang cukup bagi para pemegang saham. Rasio-rasio solvabilitas seperti rasio hutang ke total aset (DAR) dan rasio hutang ke ekuitas (DER)

membantu menentukan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya. Rasio solvabilitas adalah aspek ketiga yang paling penting dari analisis rasio keuangan. Analisa rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bisnis. Dengan menggunakan rasio aktivitas seperti turnover total aset dan turnover aset tetap, kita dapat melihat seberapa efisien sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi operasional yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis mempengaruhi asetnya dengan baik untuk mencapai tingkat penjualan yang optimal.

Analisis rasio keuangan dari tahun ke tahun PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar dari tahun 2019 hingga 2023 memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangannya dan bagaimana kesehatan keuangan perusahaan berkembang selama periode tersebut. Analisis rasio keuangan dari tahun ke tahun juga memberikan wawasan tentang tren kinerja keuangan perusahaan dan membantu menemukan area-area di mana strategi mungkin perlu diperbaiki atau disesuaikan. Menilai kemampuan PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat bergantung pada rasio likuiditas. Current Ratio yang diharapkan untuk perusahaan adalah setidaknya 200% sehat, dengan Current Ratio 234,51 pada tahun 2019, menunjukkan likuiditas yang sangat baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut penelitian, PT. PEGADAIAN Kanwil VII Denpasar menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dari tahun 2019 hingga 2023 dengan likuiditas yang memadai, profitabilitas yang stabil, solvabilitas yang kuat, dan efisiensi operasional yang baik. Rasio keuangan, yang mencakup rasio aset saat ini, rasio kewajiban jangka pendek, rasio NPM, DAR, DER, dan rasio aktivitas, menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kewajiban jangka pendek, menghasilkan laba yang konsisten, mengelola utang, dan memaksimalkan penggunaan aset. Untuk meningkatkan kepercayaan investor, diperlukan peningkatan transparansi dan efisiensi aset keuangan. Untuk menjamin stabilitas perusahaan dalam jangka panjang, saran yang diberikan termasuk pengelolaan likuiditas, analisis rasio keuangan secara teratur, peningkatan pengendalian biaya, diversifikasi pendapatan, dan pengawasan terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>
- Suwintana, I. K., Wicaksana, K. A. B., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). Sistem informasi kinerja keuangan BUMDes menggunakan metode analisis rasio keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, 10(1).
- Susanto, H. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Safari, D. (2020). Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank (Studi kasus PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga periode 2017-2019). *Journal Acsy Politeknik Sekayu*, 12(2).
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian pada kinerja keuangan PT Telkon Indonesia Tbk (periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 2(2).
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan: Studi kasus pada sebuah perusahaan jasa transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6.
- Naufal Azani, Pr., Ijtihad Jivat, Rosidi, A., Rochmah, A., Prameswari, R. B., & Pramesthi, A. N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin, S. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2). <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.177>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (masa awal pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Fadhila, N., & Christiana, I. (2020). Analisis kinerja Bank Muamalat (menggunakan rasio keuangan dan indeks maqashid syariah). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1).